

## ABSTRACT

*The vulnerability experienced by the elderly in their old age is an important concern of the government. The government of course strives for this by presenting programs that are based on the elderly, one of which is the elderly family development program. From the background of this phenomenon, this research was conducted to find out how the changes that occurred in the implementation of the Elderly Family Development Program, especially in the Khusnul Khotimah BKL group, therefore this study entitled Changes in the Implementation of the Khusnul Khotimah Elderly Family Development Program, Dusun Munggur, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Munggur Bantul During the Covid-19 Pandemic Period. The purpose of this research itself is to see and describe in more depth what changes have occurred in the implementation of the Elderly Family Development Program during the Covid-19 Pandemic.*

*This research is a qualitative research with a descriptive approach. The unit of analysis in this study is the Elderly Family Development Group. The technique of collecting informants in this study used a purposive technique which was determined based on their status in the Elderly Family Development program, for the informants themselves consisted of 9 people consisting of BKL management, beneficiaries (elderly & elderly families), PLKB Kapanewon Piyungan, P3AP2KB Office, and the DIY BKKBN. The data was collected through in-depth interviews, observation, documentation, and literature/literature studies which were then analyzed using thematic analysis techniques so as to obtain data findings that matched the reality in the field.*

*This research shows several important things, including the Covid-19 pandemic, the influence on the implementation of the Khusnul Khotimah Elderly Family Development Program, this influence made a change from the implementation process that adopted digital technology during the Covid-19 condition. Another interesting finding is that the adoption of this technology actually makes the elderly become digitally excluded. Therefore, it is necessary to add attention to the conditions and needs of the elderly both physically and socially.*

**Keywords:** Covid-19 Pandemic, Implementation of Changes

## INTISARI

Kerentanan yang dialami lansia di usia senjanya menjadi perhatian penting pemerintah. Pemerintah Indonesia telah mengupayakan hal tersebut dengan menghadirkan kebijakan/program yang berbasis pada lansia salah satunya Program Bina Keluarga Lansia. Namun, bencana pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 membawa implikasi di berbagai aspek kehidupan masyarakat tidak terkecuali terhadap implementasi Program Bina Keluarga Lansia. Dari latar belakang fenomena tersebut penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi dalam implementasi Program Bina Keluarga Lansia terkhusus di kelompok BKL Khusnul Khotimah. Oleh sebab itu penelitian ini berjudul ***Perubahan Implementasi Program Bina Keluarga Lansia Khusnul Khotimah Dusun Munggur, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul Di Masa Pandemi Covid-19***. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk melihat dan mendeskripsikan secara lebih mendalam perubahan seperti apa yang terjadi dalam implementasi Program Bina Keluarga Lansia di Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Kelompok Bina Keluarga Lansia. Teknik pengumpulan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yang ditentukan berdasarkan statusnya dalam Program Bina Keluarga Lansia, untuk informan sendiri berjumlah 9 orang yang terdiri dari pengurus BKL, penerima manfaat (lansia & keluarga lansia), pihak PLKB Kapanewon Piyungan, pihak Dinas P3AP2KB, dan pihak BKKBN DIY. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka/literatur yang kemudian data-data tersebut dianalisis menggunakan teknik *thematic analysis* sehingga mendapatkan data temuan yang sesuai realita di lapangan.

Penelitian ini menunjukkan beberapa hal penting diantaranya kondisi pandemi Covid-19 membawa pengaruh terhadap implementasi Program Bina Keluarga Lansia Khusnul Khotimah, pengaruh tersebut membuat adanya perubahan dilihat dari proses implementasi yang mana mengadopsi teknologi digital selama kondisi Covid-19 tersebut. Temuan menarik lainnya ialah adopsi teknologi tersebut justru membuat para lansia menjadi terekslusi secara digital. Sehingga diperlukan adanya peninjauan ulang dalam memperhatikan kondisi dan kebutuhan lansia baik secara fisik maupun secara sosial.

Kata kunci : *Pandemi Covid-19, Perubahan Implementasi*